

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Proses Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 9 Bekasi yang beralamatkan di Jl. Swatantra IV No.4, Kelurahan Jatiasih, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 45 Bandung dengan jumlah keseluruhannya adalah 330 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa, 35 di kelas eksperimen dan 35 di kelas pembanding.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan, baik di kelas eksperimen maupun kelas pembanding. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan 5 Agustus 2016. Pertemuan pertama peneliti melakukan prates untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menyimak berita di kelas eksperimen dan pembanding pada tanggal 25 Juli 2016.

Pertemuan kedua, ketiga dan keempat peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan media audio visual *Powtoon* untuk menyimak berita di kelas eksperimen selama tiga kali pertemuan pada tanggal 29 Juli 2016, 01 dan 5 Agustus 2016 dan pembelajaran terlangsung pada kelas pembanding selama tiga kali pertemuan pada tanggal 27 Juli, 1 Agustus dan 5 Agustus 2016.

Pada jam terakhir di pertemuan keempat peneliti melakukan pascates untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menyimak berita setelah diberikan perlakuan baik di kelas eksperimen pada 5 Agustus 2016 dan di kelas kontrol tanggal 3 Agustus 2016.

Pada saat pelaksanaan tes awal (prates) ditemukan beberapa kesulitan atau kendala. Seperti minimnya pengetahuan siswa mengenai berita yang benar dan unsur pada berita yang ditanyakan pada tes. Siswa mengikuti tes awal dengan tertib, sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan. Penggunaan rekaman untuk memutar video berita pun berlangsung tanpa hambatan. Pelaksanaan tes awal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana

kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan oleh peneliti. Hasil dari tes awal ini akan dijadikan data penelitian.

Setelah melakukan tes awal (prates), peneliti memberikan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas pembanding. Pelaksanaan berlangsung selama tiga kali pertemuan. (3x 80 menit), baik di kelas eksperimen maupun kelas pembanding. Meski pelaksanaan berjalan lancar, jumlah siswa yang mengikuti perlakuan tidak stabil. Hal tersebut dikarenakan berbagai alasan dari siswa sendiri. Selama pelaksanaan perlakuan berlangsung di kelas eksperimen dan kelas pembanding, peneliti kesulitan untuk mengkondisikan siswa di dalam kelas. Hal tersebut dikarenakan perlakuan dilaksanakan pada siang hari, kendala terbesar ketika perlakuan dilaksanakan pada jam pelajaran terakhir. Jumlah jam pelajaran terakhir sering tidak sesuai dengan jadwal semestinya, didukung dengan sikap/respon siswa yang sudah menurun sehingga saat pelaksanaan perlakuan, sebagian siswa tidak menyimak pemberian materi dengan baik/tidak fokus. Walaupun tidak semua kondisi perlakuan mengalami kendala dan tidak semua murid menunjukkan respon belajar yang sama, terkadang mereka bersemangat dan terkadang siswa mengalami kemunduran konsentrasi dalam menerima perlakuan.

Perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen dan kelas pembanding berbeda. Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan media audio visual *powtoon*, sedangkan di kelas pembanding menggunakan media pembelajaran terlangung ( menggunakan media papan tulis dan materi dari buku paket) .

Setelah melaksanakan perlakuan, peneliti melaksanakan tes akhir (pascates). Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir menyimak berita siswa di kelas eksperimen dan kelas pembanding. Tes akhir dilaksanakan dengan tertib, namun jumlah siswa yang mengikuti tes akhir tidak sama jumlahnya dengan pelaksanaan tes awal. Hal tersebut disebabkan berbagai alasan dari siswanya.

Setelah melakukan pengumpulan data melalui penulisan di kelas, selanjutnya data diolah untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penelitian yang dilakukan. Adapun data yang diperoleh adalah hasil dari menyimak

berita yang tertera dalam lembar jawaban siswa baik pada prates dan pascates.

Pada saat penelitian, terdapat beberapa masalah yang dihadapi peneliti. Beberapa masalah tersebut yaitu terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti penelitian, baik prates, perlakuan, dan pascates dengan berbagai alasan. Untuk menyasati masalah yang dihadapi, peneliti memutuskan bagi siapa saja siswa di kelas eksperimen dan kelas pembanding yang tidak mengikuti prates dianggap tidak mengikuti pascates, begitupun sebaliknya sehingga siswa yang dijadikan sampel tidak sesuai dengan jumlah sampel seharusnya. Jumlah sampel di kelas eksperimen adalah 35 siswa dari 37 siswa, sedangkan jumlah sampel di kelas pembanding adalah 35 siswa dari 37 siswa.

Proses penilaian dari hasil menyimak berita dilakukan oleh satu peneliti dan dua orang penimbang. Hal ini memiliki tujuan agar terhindar dari adanya unsur subjektivitas dalam menilai hasil kerja siswa. Adapun identitas peneliti dan kedua penimbang yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti, bernama Mochamad Reza Firmansyah merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2012 dan telah melaksanakan PPL di SMAN 1 Margahayu Kabupaten Bandung pada semester genap tahun ajaran 2015/2016
- 2) Penimbang 1, bernama Ratna Supiati, S.Pd merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2012 yang telah melaksanakan sidang skripsi pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.
- 3) Penimbang 2, bernama Fersil Viali, S.Pd merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2012 dan sudah melaksanakan sidang skripsi pada semester genap tahun ajaran 2015/2016

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah hasil tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) menyimak berita. Proses dalam penilaian mengacu pada kriteria penilaian yang tercantum dalam bab III. Nilai yang diperoleh oleh siswa

berdasarkan skor dari beberapa aspek. Skor dari beberapa aspek tersebut diakumulasikan hingga menjadi nilai akhir. Adapun rumus yang digunakan untuk mengakumulasikan skor tersebut adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (27)}} \times 100$$

Nilai yang diperoleh kemudian dikategorikan sesuai tingkatannya. Adapun pengkategorian dapat dipaparkan sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Rentang Nilai dan Kategori Penilaian Keterampilan Menyimak Berita**

No	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat Baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	55-69
4.	Kurang	30-54
5.	Sangat kurang	0-29

(Hasil Modifikasi Nurgiyantoro, 2013, hlm. 253)

### C. Analisis Teks Berita

Analisis teks berita yang disajikan yaitu hasil tes kelas eksperimen yang telah menerapkan media audio visual *Powtoon* dalam pembelajaran menyimak berita. Fokus analisis mengacu pada lima aspek, yaitu kesesuaian dengan berita ditayangkan, unsur berita, struktur berita, penggunaan kalimat efektif pada teks berita, dan penggunaan ejaan/tanda baca dalam teks berita.

Hasil menyimak berupa menulis ulang teks berita dengan nilai tertinggi, sedang dan terendah akan dibahas secara khusus, sedangkan teks berita lainnya akan dibahas secara umum.

Analisis keseluruhan teks berita

#### 1. Kesesuaian isi dengan video yang ditayangkan

Teks berita yang telah di transkripsikan oleh siswa pada prates masih banyak yang tidak sesuai dengan video yang ditayangkan. Di kelas eksperimen siswa hanya menulis sebagian isi yang terdapat dalam tayangan video tersebut. kelas pembanding sebagian besar menulis isi yang tidak utuh karena hanya sepengalan saja yang ditranskripsikan. Setelah dilakukan perlakuan membahas materi dan menganalisis berita dalam 4 kali pertemuan siswa memahami bagaimana mentranskripsikan yang baik teks berita dari tayangan video. Teks berita yang ditranskripsikan siswa sebagian besar menjadi sesuai dengan video tayangan berita.

## **2. Kelengkapan unsur berita (5W+1H)**

Unsur berita dalam lembar kerja siswa banyak yang tidak tercantum dalam mentranskripsikan teks berita. Siswa masih belum memahami unsur dalam berita saat peneliti melakukan prates di kelas eksperimen maupun di kelas pembanding. Setelah diberikan materi unsur berita dan diberikan contoh menganalisis unsur berita siswa menjadi mudah dalam melengkapi unsur berita yang sejalan dengan lembar kerja siswa pada posttest.

## **3. Ketepatan struktur penulisan berita**

Struktur berita terdiri dari 3 bagian yaitu judul, teras dan tubuh. Saat prates siswa tidak bisa membedakan bagian-bagian pada struktur berita. Siswa hanya memahami judul dan isi pada berita yang sudah dipahami dari materi sebelumnya. Saat peneliti memberikan materi dan analisis contoh berita siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok yang telah dibuat sebelumnya untuk memberi pemahaman yang baik. Postes di kelas eksperimen dan kelas pembanding Teks berita sesuai dengan struktur penulisan berita yang terdiri dari judul, teras dan tubuh.

## **4. Keruntutan pemaparan**

Teks berita dikatakan baik apabila keruntutan pemaparan sesuai dengan tayangan video berita yang telah ditampilkan. Pada prates masih banyak siswa yang mengerjakan soal teks berita tidak sesuai dengan pemaparan tayangan berita. Peneliti melakukan analisis tayangan dan dijelaskan kepada siswa agar memahami keruntutan pemaparan dalam teks berita

## **5. Ketepatan diksi dan tanda baca**

Masih banyak siswa yang menulis teks berita tidak sesuai dengan diksi pada tayangan berita. Siswa memilih diksi sendiri yang mudah mereka pahami. Saat memberikan penjelasan kepada siswa peneliti memberikan contoh tayangan untuk ditranskripsikan menggunakan diksi dan tanda baca yang sesuai. Setelah diberikan perlakuan nilai siswa pada posttest di kelas eksperimen dan pembanding mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan nilai pre test siswa sebelum diberi perlakuan.

### **1. Data Nilai Prates (Awal Tes)**

Berikut adalah deskripsi data nilai tes awal (prates) kelas eksperimen dan kelas pembanding. Data berikut ini merupakan hasil dari tes awal (prates) di kedua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas pembanding. Adapun tujuan dari tes awal (prates) ini yaitu untuk mengetahui kemampuan awal menulis siswa di kelas eksperimen dan kelas pembanding.

**Tabel 4.2**  
**Nilai Prates Kelas Eksperimen**

No	Nama	Nilai			Nilai Akhir	Nilai Akhir
		P1	P2	P3		
1	Farsyafira K.A	60	66	70	65	Cukup
2	Nadya S.K	61	67	66	65	Cukup
3	Amalia Ayu Fauziah	65	70	72	69	Cukup
4	Salsabilla	57	60	62	60	Cukup
5	Agil	57	60	61	59	Cukup
6	Fita Putricia H	53	59	62	58	Cukup
7	Rifat Fathurrahman	61	69	70	67	Cukup
8	Rafa D Putra Y	60	71	67	66	Cukup
9	Keren Happuch Galatia M	56	62	60	59	Cukup
10	Gatran Lenggana Putra	59	68	67	65	Cukup
11	Siti Nurul Hijayanti	58	61	61	60	Cukup
12	Nazwa Adelia Rahma Putri	60	62	63	62	Cukup
13	Timoty Michael Y	58	62	62	61	Cukup
14	Bintang Mon H	52	58	62	57	Cukup
15	Karina Sheilla Nazwa	60	67	71	66	Cukup
16	Raden Satrio Pambudi	55	63	61	60	Cukup
17	Deliana Cahyanigrum	54	60	63	59	Cukup
18	Bulqis Syafitri	62	67	70	66	Cukup
19	Annisa Sayyadina Rahma	58	62	64	61	Cukup

20	Moh. Fahmi Nur Alam	55	60	62	59	Cukup
21	Ahmad Fadjar	56	62	65	61	Cukup
22	Putri Oktaviani	56	60	64	60	Cukup
23	Eunike Priscilla	60	65	67	64	Cukup
24	David Pizanto Yap	57	63	65	62	Cukup
25	Qinthari Salma Oktarina	58	62	66	62	Cukup
26	Yasin Nur Halim	57	62	65	61	Cukup
27	IB. Aldrey Andi EP	55	60	61	59	Cukup
28	Rizki Khaerunisa	60	65	64	63	Cukup
29	Thariq Kemal Milady	59	63	62	61	Cukup
30	M Firdi A	55	62	65	61	Cukup
31	Jose Alfero	59	63	65	62	Cukup
32	M. Aditya Saputra	53	60	60	58	Cukup
33	Salwa Nayla Maulidya	55	60	64	60	Cukup
34	Haikel Syafa P	60	65	67	64	Cukup
35	Diandra Rizka F	56	60	60	59	Cukup
	Jumlah				2161	
	MIN				57	
	MAX				69	
	MEDIAN				61	

Pengolahan data prates pada kelas eksperimen dalam pembelajaran menyimak berita dapat disimpulkan bahwa siswa dengan katagori “Sangat Baik” berjumlah 0 orang, “Baik” berjumlah 0 orang, “Cukup” 35 orang, “Kurang” 0 orang, “Sangat Kurang” orang.

Berdasarkan data tersebut, diketahui nilai rata-rata prates (tes awal) di kelas eksperimen adalah 61 dan berada pada kategori “cukup”. Nilai tertinggi



dan terendah siswa adalah 69 dan 57. Nilai tersebut berada pada kategori “sangat baik” dan “sangat kurang”. Nilai dengan kategori tersebut dapat menggambarkan kemampuan awal menyimak dongeng siswa di kelas eksperimen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut.

**Grafik 4.1**  
**Grafik Nilai Rata-Rata Prates Kelas Eksperimen**



Berdasarkan nilai yang diketahui di atas, peneliti akan memaparkan hasil prates tersebut untuk membuktikan proses menyimak berita oleh siswa, kemudian membagi dalam tiga kategori peningkatan yaitu kategori terendah, sedang, dan tertinggi.

**a. Kategori Terendah**

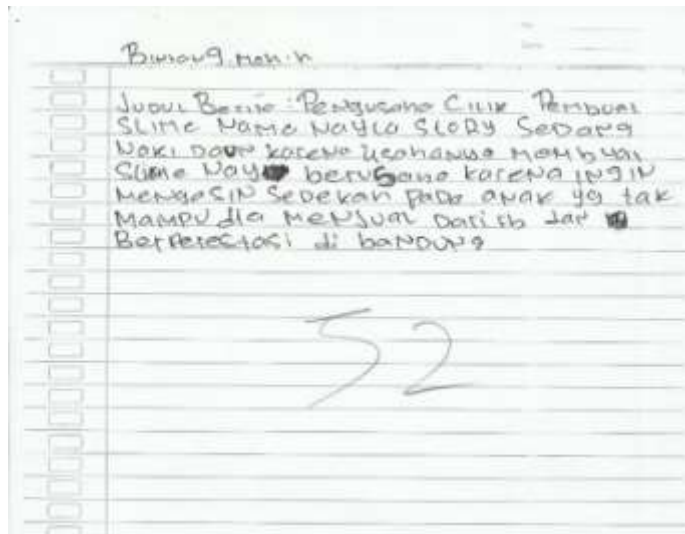
Nama : Bintang Moh N

Kelas : VIII 1

Nilai : 53

**Gambar 4.1**

## Hasil Prates Kelas Eksperimen Katagori Terendah



Berdasarkan pengkategorian nilai, hasil jawaban menyimak berita “Pengusaha Cilik Pembuat Slime” masuk ke dalam aspek formal kategori terendah.

### Analisis Teks Berita Siswa

#### 1. Kesesuaian isi dengan video yang ditayangkan

Teks berita yang ditulis siswa banyak tidak sesuai dengan video yang ditayangkan.

#### 2. Kelengkapan unsur berita (5W+1H)

Unsur berita dalam penjabarannya tidak ada yang sesuai dengan video yang ditayangkan

#### 3. Ketepatan struktur penulisan berita

Struktur berita hanya tertulis judul berita yang ditulis siswa dilanjutkan dengan isi.

#### 4. Keruntutan pemaparan

Materi yang disampaikan tidak runtut dengan tayangan. Siswa hanya menulis isi di awal tayangan.

#### 5. Ketepatan diksi dan tanda baca

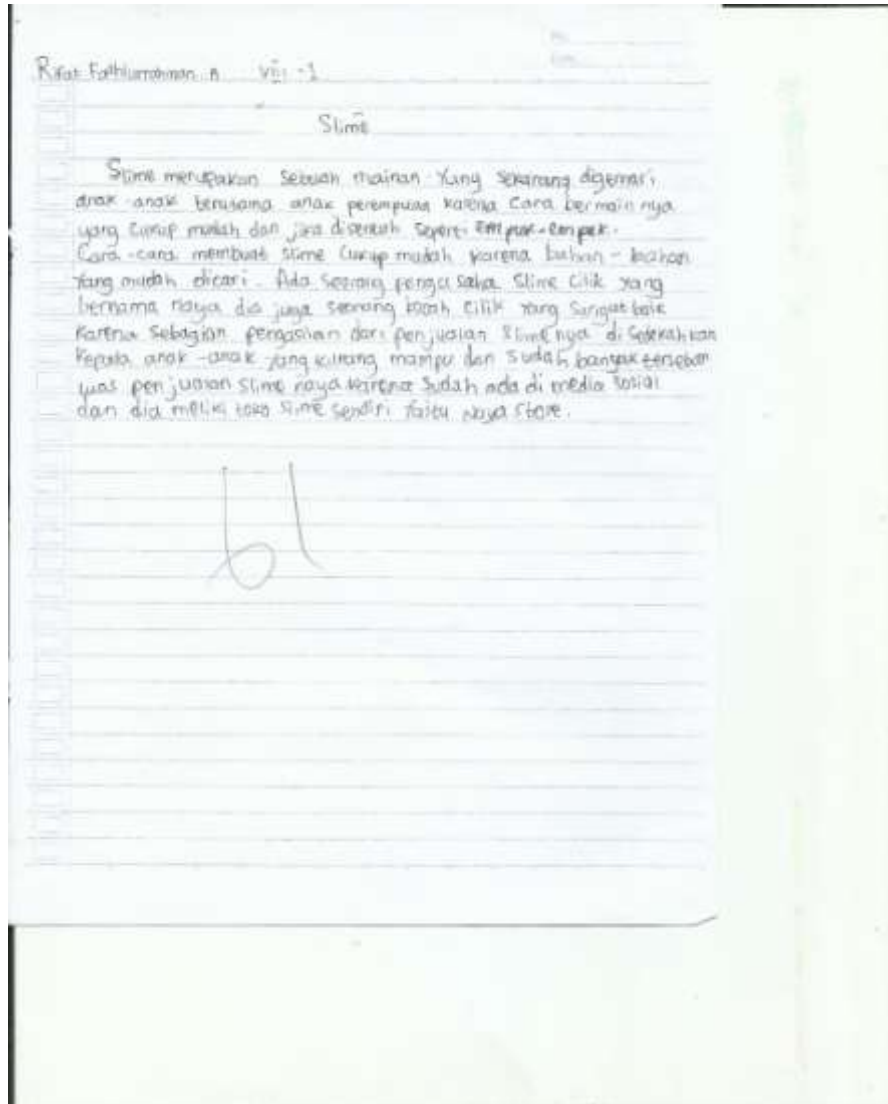
Diksi yang dipilih siswa tidak tepat banyak diksi yang tidak sesuai dengan tayangan . tanda baca yang di tulis siswa hanya titik dua setelah judul. Tidak ada titik mebeda antarkalimat pada teks berita siswa tersebut.

**b. Katagori Sedang**

Nama : Rifat Faturahman

Kelas : VIII 1

Nilai : 61



**Gambar 4.1**

**Hasil Prates Kelas Eksperimen Katagori Sedang**

Berdasarkan pengkategorian nilai, hasil jawaban menyimak beita “Slime ” masuk ke dalam aspek formal kategori sedang.

**1. Kesesuaian isi dengan video yang ditayangkan**

Teks berita yang ditulis siswa banyak tidak sesuai dengan video yang ditayangkan.

**2. Kelengkapan unsur berita (5W+1H)**

Unsur berita dalam penjabarannya hanya sebagian yang sesuai dengan video yang ditayangkan

**3. Ketepatan struktur penulisan berita**

Struktur hanya terdapat judul dan isi pada lembar kerja siswa tidak diterangkan teras dan tubuh dalam berita

**4. Keruntutan pemaparan**

Pemaparan yang ditulis siswa belum runtut dengan baik. Awal tayangan diceritakan cukup lengkap tetapi tidak dilanjutkan di di tengah tayangan hingga akhir tidak tercantum pemaparan di lembar siswa

**5. Ketepatan diksi dan tanda baca**

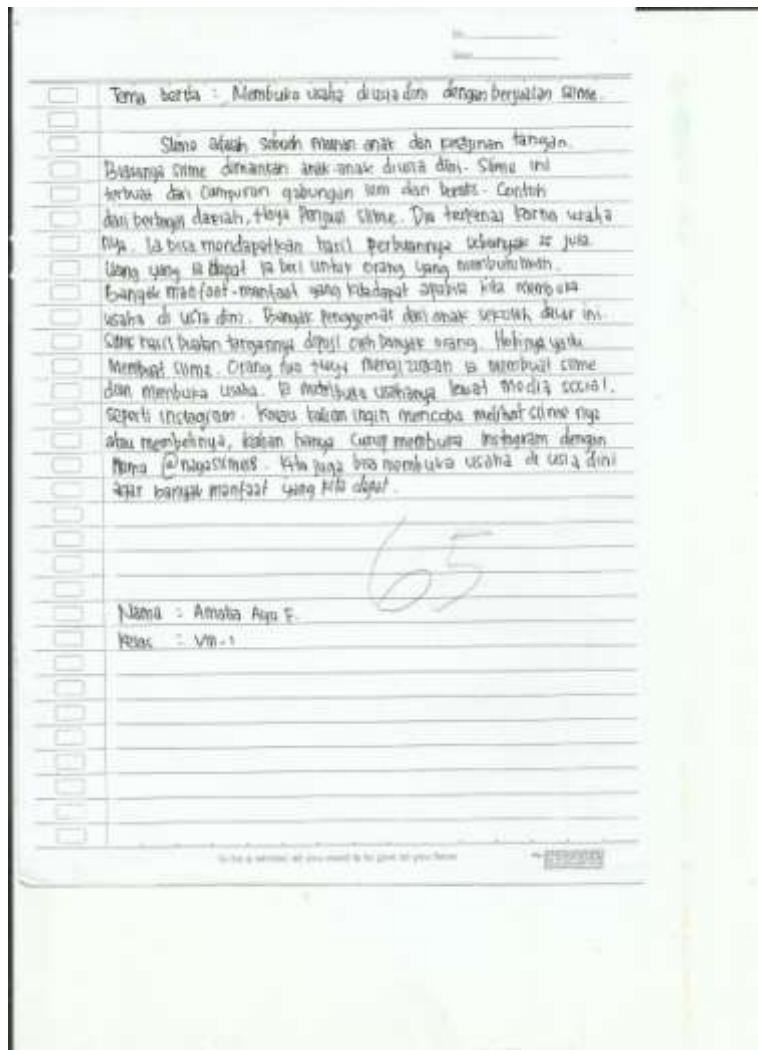
Diksi yang digunakan masih kurang sesuai dengan tayangan serta tanda baca yang tidak lengkap di lembar siswa.

**c. Katagori Tertinggi**

Nama : Amalia Ayu

Kelas : VIII 1

Nilai : 69



**Gambar 4.1**

**Hasil Prates Kelas Eksperimen Katagori Tertinggi**

**1. Kesesuaian isi dengan video yang ditayangkan**

Teks berita yang ditulis siswa banyak tidak sesuai dengan video yang ditayangkan.

## **2. Kelengkapan unsur berita (5W+1H)**

Unsur berita dalam penjabarannya banyak yang tidak sesuai dengan video yang ditayangkan

## **3. Ketepatan struktur penulisan berita**

Struktur hanya terdiri dari judul dan isi berita. Teras dan tubuh berita tidak dijelaskan.

## **4. Keruntutan pemaparan**

Pemaparan disampaikan dengan cukup runut pada awal dan tengah tayangan tetapi di akhir tidak diceritakan.

## **5. Ketepatan diksi dan tanda baca**

Diksi di lembar kerja ada beberapa kesalahan seperti kata tema yang seharusnya judul karena berbeda makna antara tema dan judul .

## Kelas Pemanding

**Tabel 4.3**  
**Nilai Prates Kelas Pemanding**

NO. SUBJEK	SUBJEK	NILAI PRATES			NILAI AKHIR	KATEGORI
		P1	P2	P3		
1	Sarah Syakirah	70	66	64	67	CUKUP
2	Kartika Dwi P	66	64	65	65	CUKUP
3	Davina Fitriyah	67	69	66	67	CUKUP
4	Rafa Syahril H	73	69	67	70	BAIK
5	Sugi Raharto	68	65	63	65	CUKUP
6	Henry Darmawan	71	70	68	70	BAIK
7	Lutfi Rahmat F	66	68	65	66	CUKUP
8	Regina Ayu R	73	70	68	70	BAIK
9	Bintang Tegar Aryan	71	70	69	70	BAIK
10	Raihan Pahlevi	68	69	65	67	CUKUP
11	Femi Isma A	65	68	69	67	CUKUP
12	Achmad Diaz	67	63	60	63	CUKUP
13	Nur Zhafira	65	67	66	66	CUKUP
14	Annisa E Indah	71	70	71	71	BAIK
15	Ria	65	63	62	63	CUKUP
16	M Zidan Indratama	62	65	64	64	CUKUP
17	Dina Fitriana	70	71	68	70	BAIK
18	Sani Talitha Tsary	70	67	66	68	CUKUP
19	Danar Dara Adelia	70	71	70	70	BAIK
20	Salsabilla	70	65	67	67	CUKUP
21	Abhela Maulidea D N	68	70	69	69	CUKUP
22	Spica Almas A	70	68	72	70	BAIK
23	Raffy Alfari R	69	66	65	67	CUKUP
24	Dinda Rahma Sekar U	70	74	73	72	BAIK

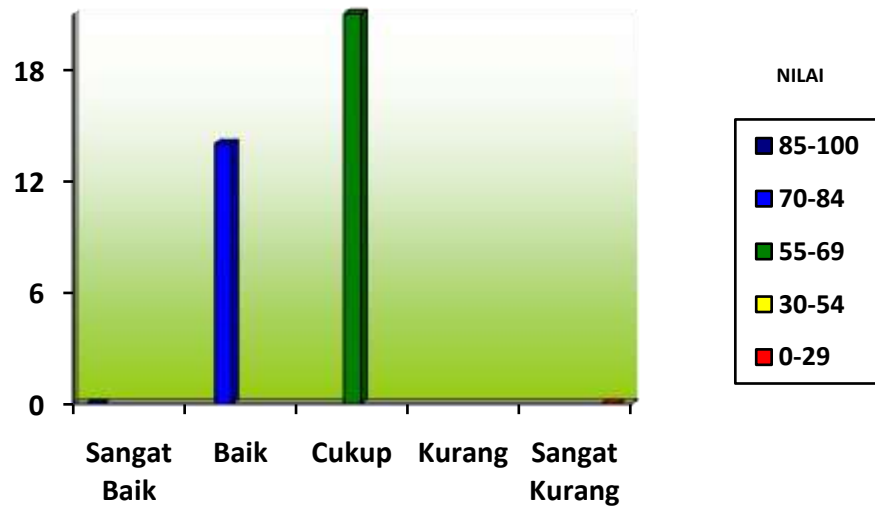


25	Elham Tamasi	72	74	75	74	BAIK
26	Andre Bahtiar	72	70	71	71	BAIK
27	Afifah M. H	68	65	69	67	CUKUP
28	Chusnul Laily	70	65	68	68	CUKUP
29	Lutfi Rahmat Fadillah	69	64	66	66	CUKUP
30	Tegar Aulia Avief	66	67	64	66	CUKUP
31	Hans Natanael	68	66	65	66	CUKUP
32	Julpri Arnando	70	69	71	70	BAIK
33	Natasha Dewiyanti	66	69	68	68	CUKUP
34	Hervani Rohadatul Aisy	70	68	71	70	BAIK
35	M. Raihan Dwi Putro	69	71	70	70	BAIK
	Jumlah				2380	
	MIN				63	
	MAX				74	
	MEDIAN				68	

Pengolahan data prates pada kelas pembanding dalam pembelajaran menyimak berita dapat disimpulkan bahwa siswa dengan “Baik” berjumlah 14 orang, “Cukup” 21 orang, “Kurang” 0 orang, “Sangat Kurang” 0 orang.

Berdasarkan data tersebut, diketahui nilai rata-rata prates (tes awal) di kelas kontrol adalah 62 dan berada pada kategori “kurang”. Nilai tertinggi dan terendah siswa adalah 74 dan 63. Nilai tersebut berada pada kategori “Baik” dan “Cukup”. Nilai dengan kategori tersebut dapat menggambarkan kemampuan awal menyimak dongeng siswa di kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut.

**Grafik 4.1**  
**Grafik Nilai Rata-Rata Prates Kelas Pemanding**



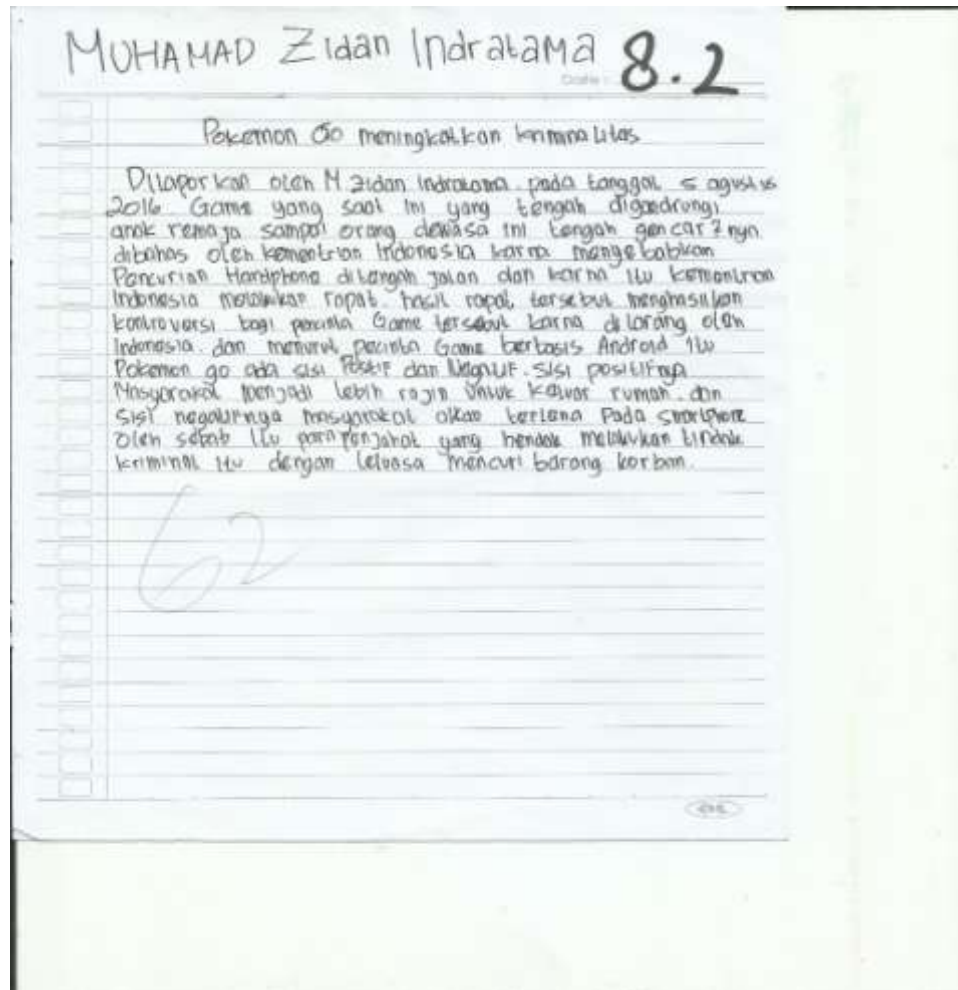
Berdasarkan nilai yang diketahui di atas, peneliti akan memaparkan hasil prates tersebut untuk membuktikan proses menyimak dongeng oleh siswa, kemudian dibagi dalam tiga kategori peningkatan yaitu kategori terendah, sedang, dan tertinggi.

**a. Kategori Terendah**

Nama : Muhamad Zidan Indratama

Kelas : VIII 2

Nilai : 62



**Gambar 4.1**

**Hasil Prates Kelas Pemanding Katagori Terendah**

Berdasarkan pengategorian nilai, hasil jawaban menyimak berita masuk ke dalam aspek formal kategori terendah.

**1. Kesesuaian isi dengan video yang ditayangkan**

Teks berita yang ditulis siswa banyak yang belum sesuai dengan video yang ditayangkan.

**2. Kelengkapan unsur berita (5W+1H)**

Unsur berita dalam penjabarannya tidak ada yang sesuai dengan video yang ditayangkan

**3. Ketepatan struktur penulisan berita**

Struktur terdiri dari judul dan isi tidak dijelaskan teras maupun tubuh berita

**4. Keruntutan pemaparan**

Kalimat yang dituliskan runtut pada pembukaan dan awal dari tayangan berita tetapi bagian pertengahan hingga akhir tidak ada.

**5. Ketepatan diksi dan tanda baca**

Diksi yang digunakan banyak menggunakan kalimat tidak efektif yaitu kata “yang” digunakan kalimat berulang menjadi tidak efisien dalam penggunaannya. Penerapan Tanda baca belum sesuai dengan kalimatnya.

a. Katagori Sedang

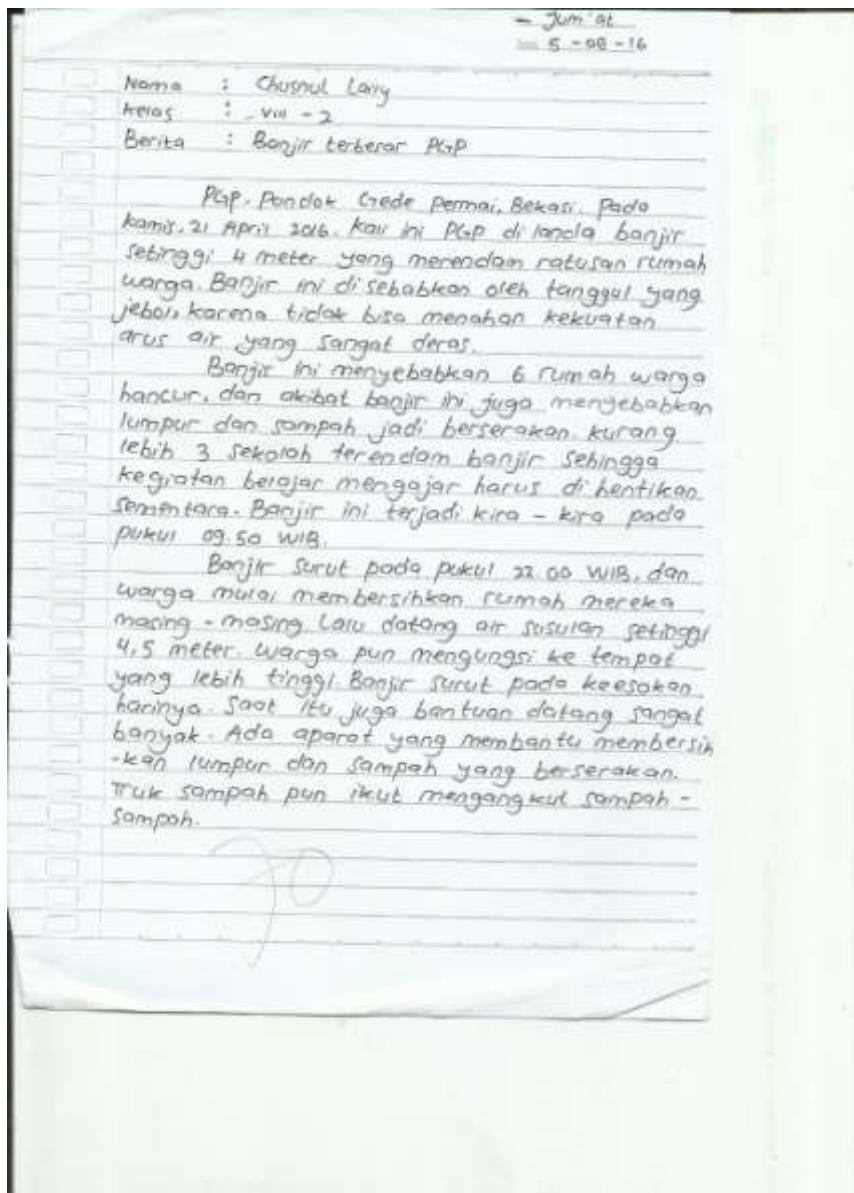
Nama : Chusnul Lany

Kelas : VIII 2

Nilai : 68

Gambar 4.1

Hasil Prates Kelas Pemanding Katagori Terendah



Berdasarkan pengkategorian nilai, hasil jawaban menyimak berita masuk ke dalam aspek formal kategori sedang.

**1. Kesesuaian isi dengan video yang ditayangkan**

Teks berita yang ditulis siswa banyak yang tidak sesuai dengan video yang ditayangkan.

**2. Kelengkapan unsur berita (5W+1H)**

Unsur berita dalam penjabarannya ada yang sesuai dengan video yang ditayangkan beberapa yang dijabarkan seperti apa, dimana dan kapan.

**3. Ketepatan struktur penulisan berita**

Struktur hanya terdiri dari judul dan isi, tidak dijelaskan teras dan tubuh berita.

**4. Keruntutan pemaparan**

Pemaparan yang dijelaskan oleh siswa cukup baik diawali dengan apa yang terjadi dan dimana terjadi.

**5. Ketepatan diksi dan tanda baca**

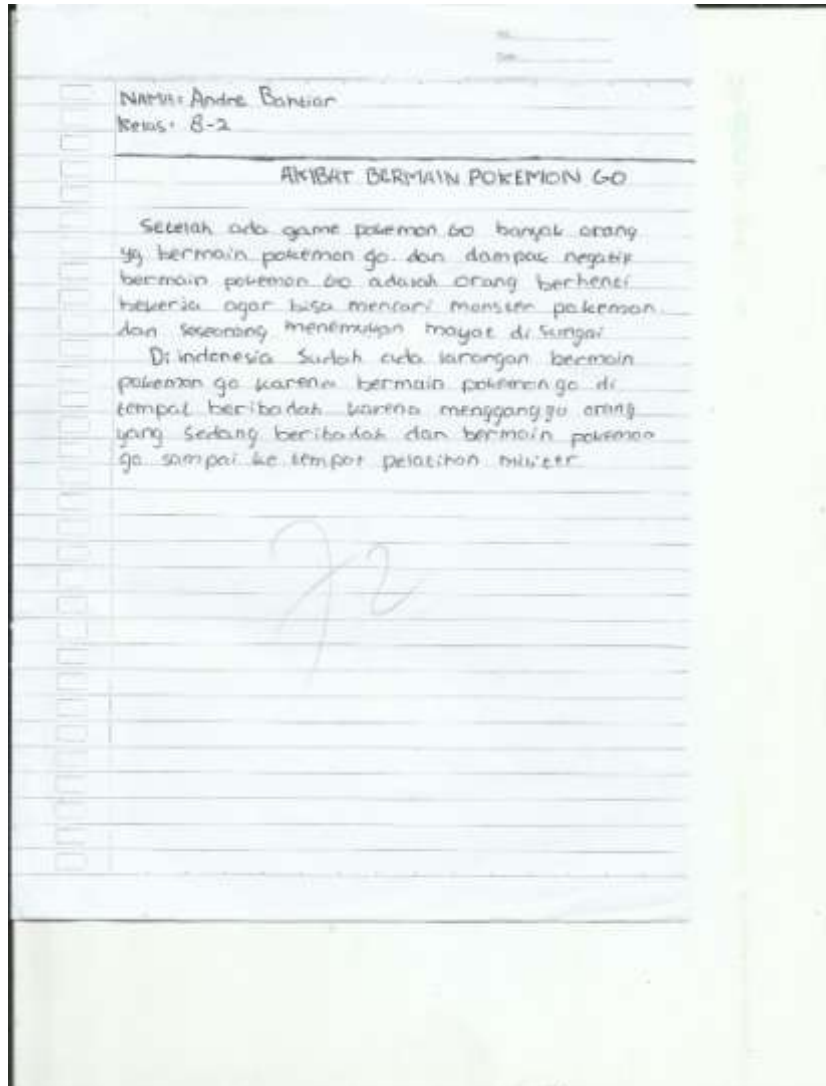
Pemilihan diksi cukup baik tetapi ada beberapa diksi yang tidak koheren dengan kalimat contoh penggunaan kata dan setelah akibat dianggap tidak koheren dalam satu kalimat tersebut.

**b. Katagori Tertinggi**

Nama : Andre Bactiar

Kelas : VIII 2

Nilai : 72



**Gambar 4.1**

**Hasil Prates Kelas Pemanding Katagori Tertinggi**

**6. Kesesuaian isi dengan video yang ditayangkan**

Teks berita yang ditulis siswa banyak tidak sesuai dengan video yang ditayangkan.

**1. Kelengkapan unsur berita (5W+1H)**

Unsur berita dalam penjabarannya ada sebagian yang tidak sesuai dengan video yang ditayangkan

**2. Ketepatan struktur penulisan berita**

Struktur terdiri dari judul dan isi saja tanpa menjelaskan teras dan tubuh berita.

**3. Keruntutan pemaparan**

Pemaparan yang dijelaskan masih ada yang belum runtut sesuai tayangan video.

**4. Ketepatan diksi dan tanda baca**

Diksi masih banyak yang tidak sesuai contoh menggunakan 2 kata karena dalam 1 kalimat.



## 5. Data Nilai Pasca Tes (Tes Akhir)

Berikut adalah deskripsi data nilai pascates (tes awal) kelas eksperimen dan kelas pembandingan. Data berikut ini merupakan hasil dari pascates (tes akhir) di kedua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas pembandingan. Adapun tujuan dari pascates (tes akhir) ini yaitu untuk mengetahui kemampuan akhir menulis siswa di kelas eksperimen dan kelas pembandingan.

### Kelas Eksperimen

**Tabel 4.3**  
**Nilai Pascates Kelas Eksperimen**

NO. SUBJEK	INISIAL SUBJEK	NILAI PRATES			NILAI AKHIR	KATEGORI
		P1	P2	P3		
1	Farsyafira K.A	83	87	86	85	SANGAT BAIK
2	Nadya S.K	87	85	85	86	SANGAT BAIK
3	Amalia Ayu Fauziah	83	81	82	82	BAIK
4	Salsabilla	82	80	82	81	BAIK
5	Agil	78	73	75	75	BAIK
6	Fita Putricia H	83	80	82	82	BAIK
7	Rifat Fathurrahman	82	81	84	82	BAIK
8	Rafa D Putra Y	82	78	80	80	BAIK
9	Keren Happuch Galatia M	81	79	81	80	BAIK
10	Gatran Lenggana Putra	85	83	84	84	BAIK
11	Siti Nurul Hijayanti	84	78	80	81	BAIK
12	Nazwa Adelia Rahma Putri	82	78	80	80	BAIK
13	Timoty Michael Y	79	76	78	78	BAIK
14	Bintang Mon H	80	78	79	79	BAIK
15	Karina Sheilla Nazwa	85	82	83	83	BAIK
16	Raden Satrio Pambudi	78	73	76	76	BAIK
17	Deliana Cahyanigrum	79	73	76	76	BAIK

18	Bulqis Syafitri	77	74	78	76	BAIK
19	Annisa Sayyadina Rahma	85	82	83	83	BAIK
20	Moh. Fahmi Nur Alam	81	75	79	78	BAIK
21	Ahmad Fadjar	82	78	80	80	BAIK
22	Putri Oktaviani	83	75	78	79	BAIK
23	Eunike Priscilla	78	80	76	78	BAIK
24	David Pizanto Yap	76	78	74	76	BAIK
25	Qinthari Salma Oktarina	78	79	76	78	BAIK
26	Yasin Nur Halim	81	74	82	79	BAIK
27	IB. Aldrey Andi EP	83	78	80	80	BAIK
28	Rizki Khaerunisa	82	79	81	81	BAIK
29	Thariq Kemal Milady	76	74	78	76	BAIK
30	M Firdi A	77	72	75	75	BAIK
31	Jose Alfero	80	80	82	81	BAIK
32	M. Aditya Saputra	80	75	78	78	BAIK
33	Salwa Nayla Maulidya	86	80	84	83	BAIK
34	Haikel Syafa P	83	78	82	81	BAIK
35	Diandra Rizka F	82	80	82	81	BAIK
	Jumlah				2793	
	MIN				75	
	MAX				86	
	MEDIAN				80	

Pengolahan data pascates pada kelompok eksperimen dalam pembelajaran menyimak berita dapat disimpulkan bahwa siswa dengan katagori “Sangat Baik” berjumlah 2 orang, “Baik” berjumlah 33 orang, “Cukup” 0 orang.

Berdasarkan data tersebut, diketahui nilai rata-rata pascates (tes akhir) di kelas eksperimen adalah 80 dan berada pada kategori “Baik”. Nilai tertinggi dan terendah siswa adalah 86 dan 75. Nilai tersebut berada pada

kategori “Sangat Baik” dan “Cukup”. Nilai dengan kategori tersebut dapat menggambarkan kemampuan akhir menyimak dongeng siswa di kelas eksperimen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut.

**Grafik 4.1**

**Grafik Nilai Rata-Rata Pascates Kelas Eksperimen**



Berdasarkan nilai yang diketahui di atas, peneliti akan memaparkan hasil pascates tersebut untuk membuktikan proses menyimak dongeng oleh siswa, kemudian membagi dalam tiga kategori peningkatannya yaitu kategori terendah, sedang, dan tertinggi.

**a. Kategori Terendah**

Nama : Agil Garon

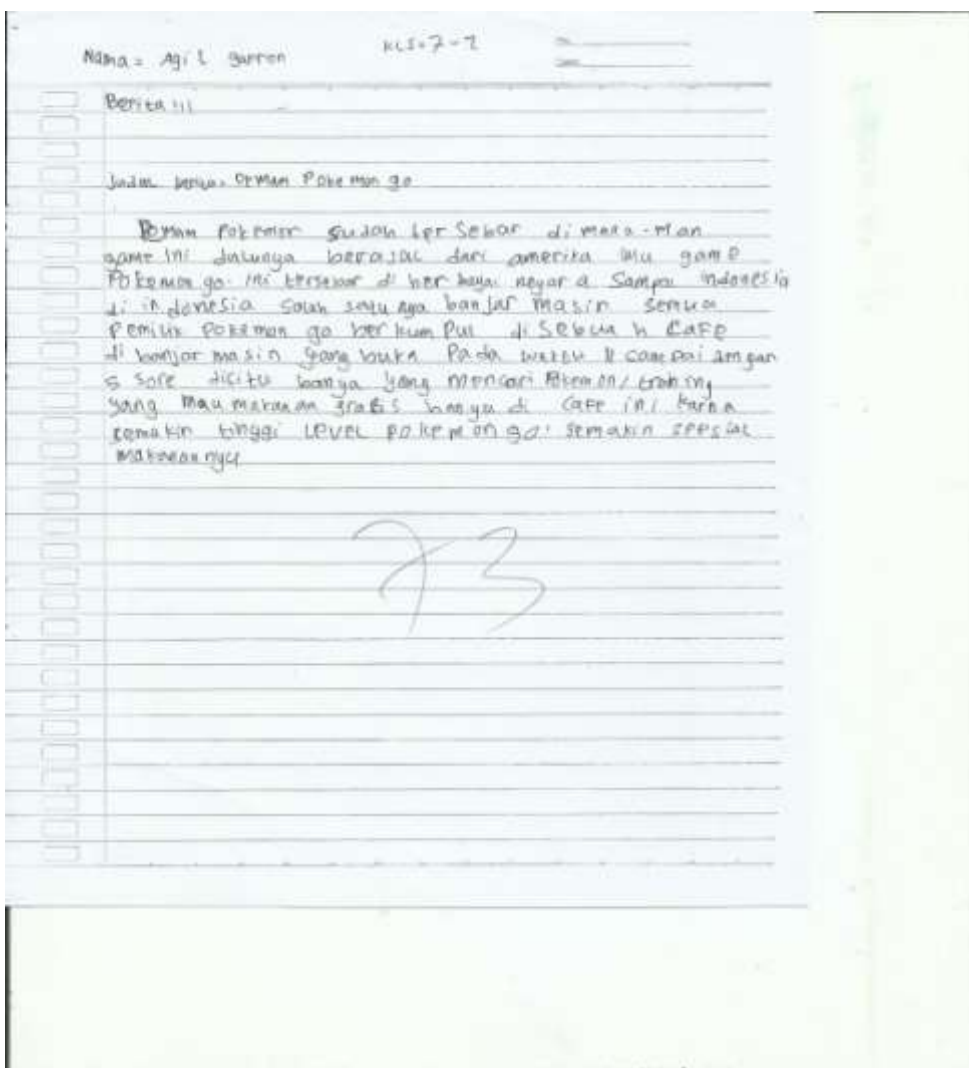
Kelas : VIII 1

Nilai : 75

**Gambar 4.1**

**Hasil Pascates Kelas Eksperimen Katagori Terendah**

Berdasarkan pengkategorian nilai, hasil jawaban menyimak berita masuk ke dalam aspek



formal kategori terendah.

**1. Kesesuaian isi dengan video yang ditayangkan**

Teks berita yang ditulis siswa ada beberapa yang tidak sesuai dengan video yang ditayangkan.

**2. Kelengkapan unsur berita (5W+1H)**

Unsur berita dalam penjabarannya beberapa yang sesuai dengan video yang ditayangkan

**3. Ketepatan struktur penulisan berita**

Struktur berita hanya judul dan isinya saja tidak dijelaskan teras dan tubuhnya.

**4. Keruntutan pemaparan**

Pemaparan yang dituliskan siswa runtun di awal dan pertengahan tayangan tapi di bagian akhir ada yang tidak dituliskan isi beritanya.

**5. Ketepatan diksi dan tanda baca**

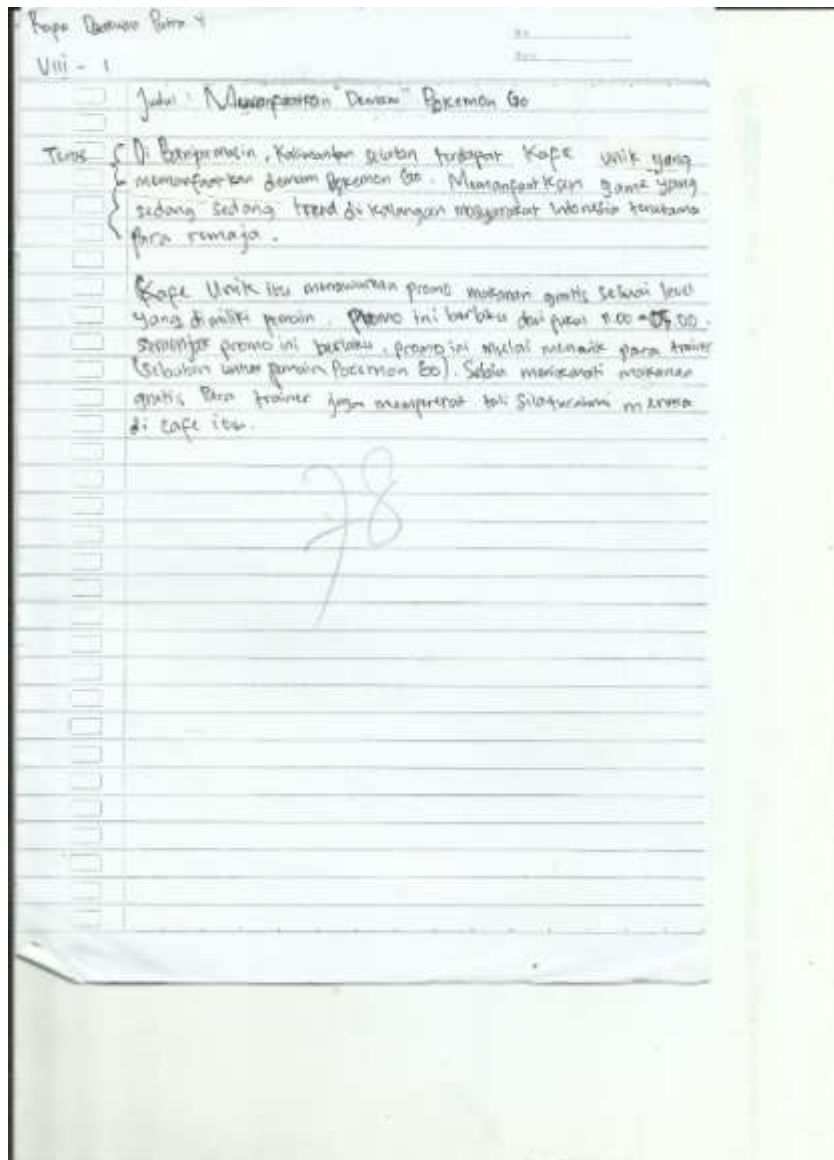
Pemilihan kata dan tanda baca masih kurang seperti kata “dimana-mana” yang kurang lengkap huruf “a”.

## b. Katagori Sedang

Nama : Rafa D. Putra

Kelas : VIII 1

Nilai : 80



Gambar 4.1

Hasil Pascates Kelas Eksperimen Katagori Sedang

**1. Kesesuaian isi dengan video yang ditayangkan**

Teks berita yang ditulis siswa ada beberapa yang tidak sesuai dengan video yang ditayangkan.

**2. Kelengkapan unsur berita (5W+1H)**

Unsur berita dalam penjabarannya sesuai dengan video yang ditayangkan.

**3. Ketepatan struktur penulisan berita**

Struktur berita hanya ditulis judul dan teras nya saja, tubuh berita tidak dijelaskan.

**4. Keruntutan pemaparan**

Pemaparan dijelaskan runtut pada awal hingga akhir tetapi ada beberapa bagian yang terlewatkan untuk ditranskripsikan

**5. Ketepatan diksi dan tanda baca**

Pemilihan kata pada lembar kerja siswa cukup baik dikarenakan sudah memahami materi berita dan cara mentranskripsikan dengan baik.

**c. Katagori Tertinggi**

Nama : Farsyafira

Kelas : VIII 1

Nilai : 85



**Gambar 4.1**

**Hasil Pascates Kelas Eksperimen Katagori Tertinggi**



Berdasarkan pengkategorian nilai, hasil jawaban menyimak berita masuk ke dalam aspek formal kategori tertinggi.

**1. Kesesuaian isi dengan video yang ditayangkan**

Teks berita yang ditulis siswa sebagian besar sesuai dengan video yang ditayangkan.

**2. Kelengkapan unsur berita (5W+1H)**

Unsur berita dalam penjabarannya tidak ada yang sesuai dengan video yang ditayangkan dipaparkan jawaban dari pertanyaan tersebut.

**3. Ketepatan struktur penulisan berita**

Struktur pada lembar kerja siswa lengkap terdiri dari judul, teras dan tubuh yang dijelaskan oleh siswa.

**4. Keruntutan pemaparan**

Kalimat yang ditranskripsikan runtut dengan baik dijelaskan pula aspek unsur berita.

**5. Ketepatan diksi dan tanda baca**

Diksi yang digunakan sesuai dengan transkripsi teks berita dan tayangan .  
tanda baca berupa tanda tanya dan tanda titik digunakan dengan baik.

## Kelas Pemanding

Tabel 4.3

### Nilai Pascates Kelas Pemanding

NO. SUBJEK	INISIAL SUBJEK	NILAI PRATES			NILAI AKHIR	KATEGORI
		P1	P2	P3		
1	Sarah Syakirah	73	75	77	75	BAIK
2	Kartika Dwi P	72	74	75	74	BAIK
3	Davina Fitriyah	71	68	70	70	BAIK
4	Rafa Syahril H	70	77	74	74	BAIK
5	Sugi Raharto	68	67	69	68	CUKUP
6	Henry Darmawan	70	74	72	72	BAIK
7	Lutfi Rahmat F	69	72	70	70	BAIK
8	Regina Ayu R	74	80	78	77	BAIK
9	Bintang Tegar Aryan	71	74	72	72	BAIK
10	Raihan Pahlevi	74	78	80	77	BAIK
11	Femi Isma A	74	76	77	76	BAIK
12	Achmad Diaz	76	80	78	78	BAIK
13	Nur Zhafira	76	81	80	79	BAIK
14	Annisa E Indah	75	78	81	78	BAIK
15	Ria	73	76	74	74	BAIK
16	M Zidan	74	78	76	76	BAIK

	Indratama					
17	Dina Fitriana	74	75	73	74	BAIK
18	Sani Talitha Tsary	73	77	80	77	BAIK
19	Danar Dara Adelia	71	74	76	74	BAIK
20	Salsabilla	70	72	71	71	BAIK
21	Abhela Maulidea D N	71	74	76	74	BAIK
22	Spica Almas A	70	69	71	70	BAIK
23	Raffy Alfaris R	72	70	73	72	BAIK
24	Dinda Rahma Sekar U	70	78	76	75	BAIK
25	Elham Tamasi	72	75	74	74	BAIK
26	Andre Bahtiar	72	78	76	75	BAIK
27	Afifah M. H	68	72	70	70	BAIK
28	Chusnul Laily	70	73	71	71	BAIK
29	Lutfi Rahmat Fadillah	73	72	71	72	BAIK
30	Tegar Aulia Avief	66	68	70	68	CUKUP
31	Hans Natanael	68	72	71	70	BAIK
32	Julpri Arnando	70	75	72	72	BAIK

33	Natasha Dewiyanti	66	71	70	69	CUKUP
34	Hervani Rohadatul Aisy	70	73	71	71	BAIK
35	M. Raihan Dwi Putro	69	75	72	72	BAIK
	Jumlah				2563	
	MIN				68	
	MAX				79	
	MEDIAN				74	

Pengolahan data pascates pada kelas pembanding dalam pembelajaran menyimak berita dapat disimpulkan bahwa siswa dengan “Sangat Baik” berjumlah 0 orang, “Baik” berjumlah 32 orang, “Cukup” 3 orang, “Kurang” 0 orang.

Berdasarkan data tersebut, diketahui nilai rata-rata pascates (tes akhir) di kelas pembanding adalah 74 dan berada pada kategori “Cukup”. Nilai tertinggi dan terendah siswa adalah 79 dan 68. Nilai tersebut berada pada kategori “Baik” dan “Cukup”. Nilai dengan kategori tersebut dapat menggambarkan kemampuan akhir menyimak berita siswa di kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut.

#### Grafik 4.1

### Grafik Nilai Rata-Rata Pascates Kelas Pemanding



Berdasarkan nilai yang diketahui di atas, peneliti akan memaparkan hasil pretest tersebut untuk membuktikan proses menyimak berita oleh siswa, kemudian membagi dalam tiga kategori peningkatan yaitu kategori terendah, sedang, dan tertinggi.

#### a. Kategori Terendah

Nama : Sugi

Kelas : VIII 2

Nilai : 68



**Gambar 4.1**

### **Hasil Pascates Kelas Pemanding Katagori Terendah**

Berdasarkan pengkategorian nilai, hasil jawaban menyimak berita masuk ke dalam aspek formal kategori terendah.

#### **1. Kesesuaian isi dengan video yang ditayangkan**

Teks berita yang ditulis siswa banyak tidak sesuai dengan video yang ditayangkan.

**2. Kelengkapan unsur berita (5W+1H)**

Unsur berita dalam penjabarannya tidak ada yang sesuai dengan video yang ditayangkan

**3. Ketepatan struktur penulisan berita**

Struktur tidak dijelaskan teras dan tubuh berita

**4. Keruntutan pemaparan**

Teks berita yang diceritakan cukup runtut dalam penulisannya

**5. Ketepatan diksi dan tanda baca**

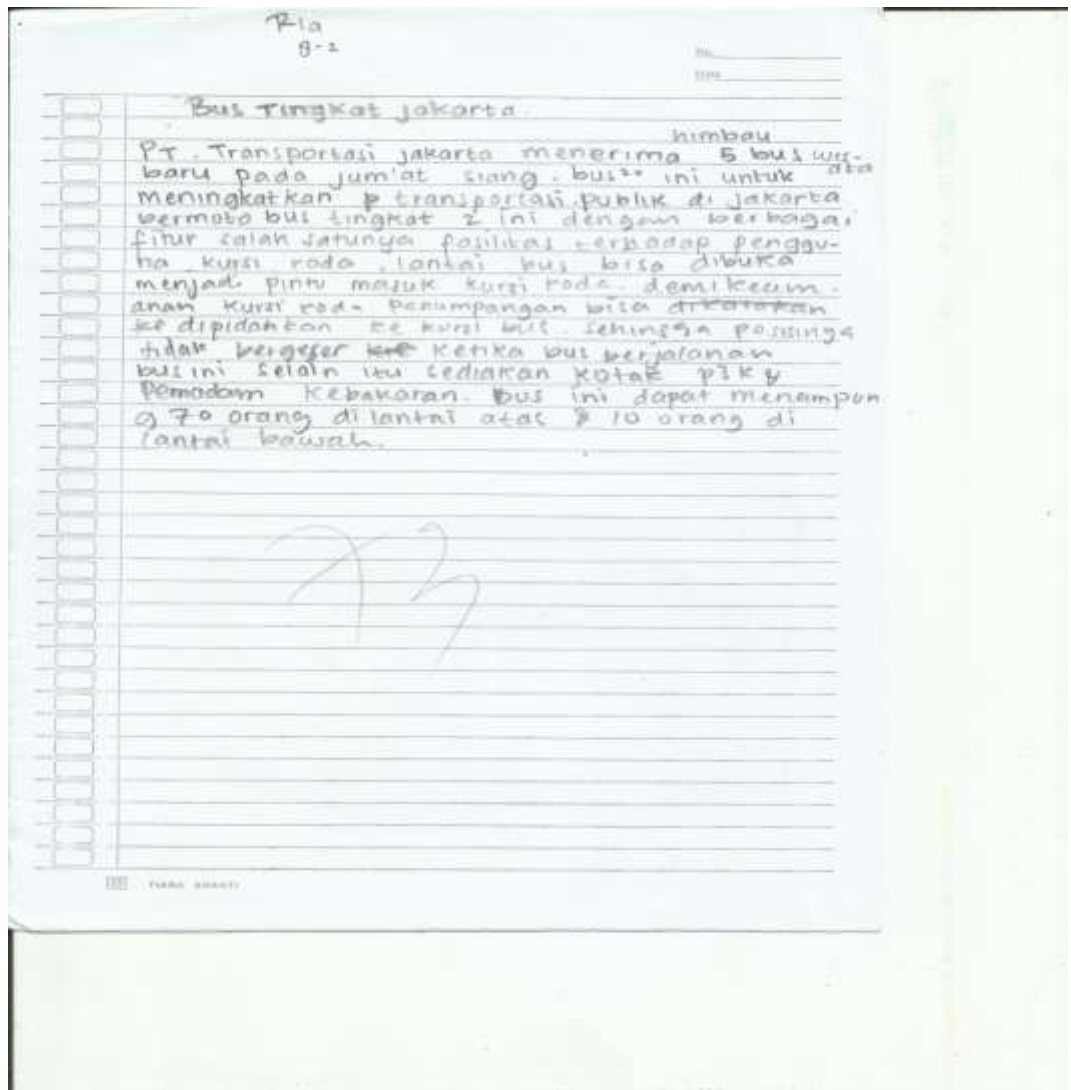
Diksi yang digunakan masih banyak yang tidak sesuai dengan tayangan video.

**b. Katagori Sedang**

Nama : Ria

Kelas : VIII 2

Nilai : 74



**Gambar 4.1**

**Hasil Pascates Kelas Pembandingan Katagori Sedang**

Berdasarkan pengkategorian nilai, hasil jawaban menyimak berita masuk ke dalam aspek formal kategori sedang.



**1. Kesesuaian isi dengan video yang ditayangkan**

Teks berita yang ditulis siswa beberapa bagian tidak sesuai dengan video yang ditayangkan.

**2. Kelengkapan unsur berita (5W+1H)**

Unsur berita dalam penjabarannya sesuai dengan video yang ditayangkan tidak lengkap unsurnya seperti tidak adanya pertanyaan “kapan”.

**3. Ketepatan struktur penulisan berita**

Struktur yang digunakan tidak lengkap hanya menjelaskan isi pokoknya saja tanpa merinci sesuai tayangan

**4. Keruntutan pemaparan**

Pemaparan yang dijelaskan cukup runtut diawali dengan pendahuluan transkripsi dalam menulis teks berita

**5. Ketepatan diksi dan tanda baca**

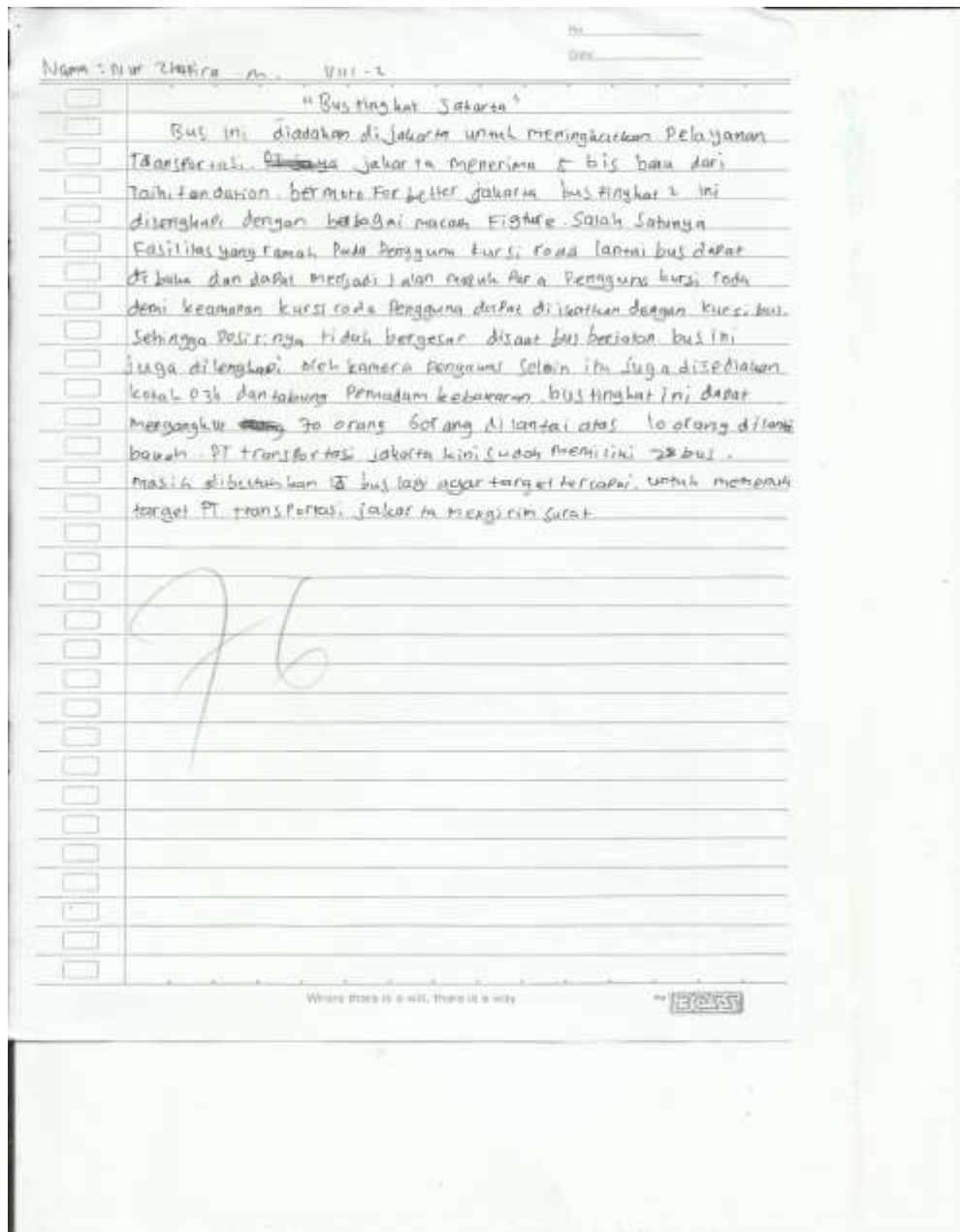
Diksi yang digunakan ada beberapa yang tidak sesuai kata baku seperti kata bus<sup>2</sup> (bus-bus) disingkat yang tidak sesuai.

**c. Katagori Tertinggi**

Nama : Nur Zafhira

Kelas : VIII 2

Nilai : 79



**Gambar 4.1**

**Hasil Pascates Kelas Pemanding Kategori Tertinggi**

Berdasarkan pengkategorian nilai, hasil jawaban menyimak berita masuk ke dalam aspek formal kategori tertinggi.

**1. Kesesuaian isi dengan video yang ditayangkan**

Teks berita yang ditulis siswa banyak yang sesuai dengan video yang ditayangkan. Ada beberapa bagian yang tidak dijelaskan.

**2. Kelengkapan unsur berita (5W+1H)**

Unsur berita dalam penjabarannya sesuai dengan video yang ditayangkan menjawab pertanyaan dari unsur berita

**3. Ketepatan struktur penulisan berita**

Struktur hanya judul dan isi. Teras dan tubuh tidak dijelaskan secara rinci

**4. Keruntutan pemaparan**

Pemaparan dijelaskan dengan runtut dari bagian awal berita hingga akhir berita.

**5. Ketepatan diksi dan tanda baca**

Diksi yang digunakan dalam penulisan berita banyak yang sesuai dengan tayangan video penggunaan tanda baca banyak tanda titik yang tepat penggunaan di akhir kalimat.

## **B. Analisis Pengolahan Data**

Pada bagian ini akan dideskripsikan analisis data kuantitatif hasil pembelajaran menyimak berita oleh siswa di kelas eksperimen dan kelas pembanding. Berikut ini merupakan hasil pembelajaran menyimak berita yang didapat dari nilai tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) di kelas eksperimen dan kelas pembanding, serta pengolahan data statistik yang dilakukan secara manual dengan bantuan *Microsoft Excel 2013* dan *IBM SPSS Statistics 19 for Windows*.

### **1. Uji Prasyarat**

#### **1) Uji Realibilitas Antar Penimbang**

Uji reliabilitas antar penimbang dilakukan untuk mengetahui reliabilitas nilai tes yang dilakukan oleh tiga orang penimbang atau penilai. Dari tiga penimbang akan menunjukkan apakah para penimbang tersebut menilai secara objektif atau ada unsur-unsur subjektif yang mempengaruhinya dalam menilai sebuah berita. Dalam uji reliabilitas antar penimbang ini, nilai dari tiga orang penimbang diolah menggunakan SPSS versi 19 untuk melihat reliabel atau tidaknya nilai yang diberikan oleh tiga orang penimbang. Berikut adalah pengujian reliabilitas antar penimbang baik prates maupun pascates di kelas eksperimen dan kelas pembanding menggunakan SPSS versi 19.

#### **a. Uji Reliabilitas Prates Kelas Eksperimen**

Uji reliabilitas antar penimbang berikut ini diambil dari data penilaian yang diberikan oleh masing-masing penimbang untuk prates menyimak dongeng oleh siswa kelas eksperimen, kemudian hasil data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 19, maka hasilnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Prates Kelas Eksperimen**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,979	3

Berdasarkan tabel hasil penghitungan uji reliabilitas antarpenimbang tersebut, diketahui nilai *Alpha* ( $\alpha$ ) adalah 0,979 yang berarti > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data prates kelas eksperimen dapat dipercaya atau reliabel karena nilai *Alpha* ( $\alpha$ ) = 0,979 > 0,05.

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* di atas, diperoleh nilai reliabilitas antarpenimbang sebesar 0,979. Berdasarkan tabel Guilford, koefisien reliabilitas antarpenimbang untuk nilai pascates termasuk kategori korelasi sangat tinggi. Tingkat kepercayaan terhadap penilaian antarpenimbang sangat tinggi dan tidak diragukan unsur keobjektifannya. Oleh karena itu, penilaian prates kelas eksperimen tidak mengandung unsur subjektifitas.

**b. Uji Reliabilitas Prates Kelas Pembeding**

Uji reliabilitas antarpenimbang berikut ini diambil dari data penilaian yang diberikan oleh masing-masing penimbang untuk prates menyimak dongeng siswa kelas pembeding, kemudian hasil data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 19, maka hasilnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Prates Kelas Pemanding**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,959	3

Berdasarkan tabel hasil penghitungan uji reliabilitas antarpenimbang tersebut, diketahui nilai *Alpha* ( $\alpha$ ) adalah 0,959 yang berarti  $> 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa data prates kelas pemanding dapat dipercaya atau reliabel karena nilai *Alpha* ( $\alpha$ ) = 0,959  $> 0.05$ .

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* di atas, diperoleh nilai reliabilitas antarpenimbang sebesar 0,575. Berdasarkan tabel Guilford, koefisien reliabilitas antarpenimbang untuk nilai prates kelas pemanding termasuk kategori korelasi sangat tinggi. Tingkat kepercayaan terhadap penilaian antarpenimbang sangat tinggi dan tidak diragukan unsur keobjektifannya. Oleh karena itu, penilaian prates kelas pemanding tidak mengandung unsur subjektivitas.

### c. Uji Realibilitas Pascates Kelas Eksperimen

Uji reliabilitas antarpenimbang berikut ini diambil dari data penilaian yang diberikan oleh masing-masing penimbang untuk pascates menyimak dongeng oleh siswa kelas eksperimen. kemudian hasil data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 19, maka hasilnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pascates Kelas Eksperimen**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,972	3

Berdasarkan tabel hasil penghitungan uji reliabilitas antarpenimbang tersebut, diketahui nilai *Alpha* ( $\alpha$ ) adalah 0,972 yang berarti  $> 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa data pascates kelas eksperimen dapat dipercaya atau reliabel karena nilai *Alpha* ( $\alpha$ ) = 0,972  $> 0.05$ .

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* di atas, diperoleh nilai reliabilitas antarpenimbang sebesar 0,972. Berdasarkan tabel Guilford, koefisien reliabilitas antarpenimbang untuk nilai pascates termasuk kategori korelasi sangat tinggi. Tingkat kepercayaan terhadap penilaian antarpenimbang sangat tinggi dan tidak diragukan unsur keobjektifannya. Oleh karena itu, penilaian pascates kelas eksperimen tidak mengandung unsur subjektivitas.

**d. Uji Realibilitas Pascates Kelas Pemanding**

Uji reliabilitas antarpenimbang berikut ini diambil dari data penilaian yang diberikan oleh masing-masing penimbang untuk pascates menyimak dongeng oleh siswa kelas pembandingan, kemudian hasil data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 19, maka hasilnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pascates Kelas Pemanding**

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,976	3

Berdasarkan tabel hasil penghitungan uji reliabilitas antarpenimbang tersebut, diketahui nilai *Alpha* ( $\alpha$ ) adalah 0,976 yang berarti  $> 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa data pascates kelas pembandingan dapat dipercaya atau reliabel karena nilai *Alpha* ( $\alpha$ ) =  $0,976 > 0.05$ .

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* di atas, diperoleh nilai reliabilitas antarpenimbang sebesar 0,976. Berdasarkan tabel Guilford, koefisien reliabilitas antarpenimbang untuk nilai pascates termasuk kategori korelasi sangat tinggi. Tingkat kepercayaan terhadap penilaian antarpenimbang sangat tinggi dan tidak diragukan unsur keobjektifannya. Oleh karena itu, penilaian prates kelas pembandingan tidak mengandung unsur subjektivitas.

## 2) Uji Normalitas

### a. Uji Normalitas Prates Kelas Eksperimen

Berdasarkan penghitungan melalui aplikasi SPSS Versi 19 dapat diperoleh hasil pengujian data normalitas prates kelas eksperimen sebagai berikut.

**Tabel 4.14**

### Hasil Uji Normalitas Data Prates Kelas Eksperimen

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR0002
		3
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	50,03
	Std. Deviation	19,344
Most	Extreme Absolute	,126



Differences	Positive	,126
	Negative	-,060
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Pada kolom Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikannya adalah 0,200. Dapat disimpulkan bahwa data prates kelas eksperimen berdistribusi normal karena signifikansinya  $0,200 > 0,05$ .

#### **b. Uji Normalitas Prates Kelas Pemanding**

Berdasarkan penghitungan melalui aplikasi SPSS Versi 19 dapat diperoleh hasil pengujian data normalitas prates kelas eksperimen sebagai berikut.

#### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		VAR0002
		4
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	42,17
	Std. Deviation	13,311
	Most Extreme Absolute Differences	,149
	Positive	,149
	Negative	-,080
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087 <sup>c</sup>

- Test distribution is Normal.

Pada kolom Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikannya adalah 0,087. Dapat disimpulkan bahwa data prates kelas eksperimen berdistribusi normal karena signifikansinya  $0,087 > 0,05$ .

**c. Uji Normalitas Pascates Kelas Eksperimen**

Berdasarkan penghitungan melalui aplikasi SPSS veri 19 diperoleh data normalitas pascates kelas eksperimen sebagai berikut.

**Tabel 4.16**

**Hasil Uji Normalitas Data Pascates Kelas Eksperimen**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		VAR00025
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78,27
	Std. Deviation	12,421
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,076
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada kolom Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikannya adalah 0,200. Dapat disimpulkan bahwa data pascates kelas pembanding berdistribusi normal karena signifikansinya  $0,200 > 0,05$ .

**d. Uji Normalitas Pascates Kelas Pembanding**

Berdasarkan penghitungan melalui aplikasi SPSS veri 19 diperoleh data normalitas pascates kelas pembanding sebagai berikut.

**Tabel 4.17**

## Hasil Uji Normalitas Data Pascates Kelas Pemanding

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00026
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	61,70
	Std. Deviation	13,147
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,079
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada kolom Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikannya adalah 0,200. Dapat disimpulkan bahwa data pascates kelas pemanding berdistribusi normal karena signifikansinya  $0,200 > 0,05$ .

## 2. Uji Syarat

### 1) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui tingkat homogenitas kelas eksperimen dan kelas pemanding. Uji homogenitas akan menunjukkan apakah kelas eksperimen dan kelas pemanding bersifat homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 19. Tingkat homogenitas akan ditunjukkan oleh signifikansi hasil dari penghitungan SPSS. Apabila signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dapat diketahui bahwa data prates dan pasca tes bersifat homogen.

#### a. Uji Homegenitas Prates Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan penghitungan melalui SPSS versi 19, diperoleh data homogenitas prates kelas eksperimen dan kelas pemanding adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Homogenitas Data Prates Kelas Eksperimen dan Pemanding**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,806	6	13	,021

Pada tabel diketahui nilai signifikannya adalah 0,021. Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa data prates kelas eksperimen dan pembanding berasal dari kelompok yang homogen karena signifikansinya  $0,021 > 0,05$ .

#### b. Uji Homogenitas Pascates Kelas Eksperimen dan Kelas Pembanding

Berdasarkan penghitungan melalui SPSS versi 19, diperoleh data homogenitas pascates kelas eksperimen dan kelas pembanding adalah sebagai berikut.

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,767	5	15	,180

Pada tabel diketahui nilai signifikannya adalah 0,180. Dapat disimpulkan bahwa pascates kelas eksperimen dan pembanding berasal dari kelompok yang homogen karena signifikansinya  $0,180 > 0,05$ .

## 2) Uji Hipotesis

Setelah data terbukti normal dan homogen berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas sebagai tahap pengujian persyaratan analisis data, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan rumus uji-t (*t-test*). Peneliti menggunakan uji-t karena penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok pembanding.

Pengujian hipotesis dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menyimak berita antar kelas eksperimen setelah diterapkan media audio visual *powtoon* dan kelas pembanding dengan teknik pembelajaran terlangsung. Pada akhirnya akan diperoleh kesimpulan apakah perbedaan kedua yang cukup efektif dan signifikan atau tidak ada perbedaan.

yang berarti tidak signifikan antar kelas eksperimen yang menggunakan menggunakan media audio visual *powtoon* dan kelas perbandingan media pembelajaran langsung.

Perumusan hipotesis untuk uji hipotesis kemampuan akhir menyimak dongeng dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menyimak berita siswa di kelas eksperimen dan di kelas perbandingan.

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menyimak berita siswa di kelas eksperimen dan di kelas perbandingan

Pada penelitian ini data yang akan diuji hipotesis adalah data nilai pascatesmenulisteksberita kelas eksperimen dan kelas perbandingan.

Nantinya data hasil uji hipotesis tersebut akan menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antar kemampuan menyimak berita siswa kelas eksperimen dan kelas perbandingan.

Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 19 dengan taraf signifikansi 5%.

Dengan taraf signifikansi 5% maka kriteria pengujian hipotesis nyasebagai berikut.

Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  artinya Ha diterima.

Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  artinya Ho diterima

Uji hipotesis di hitung dengan analisis *Independent Sample Test*. Berikut ini merupakan data hasil uji hipotesis.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Hipotesis Kemampuan Menyimak berita**  
**Kelas Eksperimen dan Kelas Perbandingan**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR0	Equal variances assumed	,013	,910	5,017	58	,001	16,567	3,302	9,957	23,176
0031	Equal variances not assumed			5,017	57,814	,001	16,567	3,302	9,956	23,177

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai probabilitas 0,001. Hasil ini kurang dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Sedangkan,  $t_{hitung}$  untuk nilai kemampuan menyimak berita adalah 5,017 dan  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 95% serta derajat kebebasan (d.f) sebesar 58, diperoleh  $t_{tabel} = 1,672$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,017 > 1,672$ ). Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antar kemampuan menyimak berita siswa pada kelas eksperimen dan kelas pembandingan.

Jadi hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa:

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menyimak berita siswa di kelas eksperimen dan di kelas pembandingan. (Diterima)

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menyimak berita siswa di kelas eksperimen dan di kelas pembandingan. (Ditolak)

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dituliskan pada bab 1.

### **1. Kemampuan siswa menyimak berita dikelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual *powtoon***

Kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan diketahui mayoritas berada pada kategori “kurang” hal tersebut berdasarkan hasil penilaian antar penimbang. Nilai rata-rata prates (tes awal) siswa dalam menyimak berita adalah 61. Dengan nilai rata-rata tersebut diketahui kategori kemampuan siswa berada pada kategori “cukup”. Hasil analisis data yang dilakukan peneliti yaitu masih kurangnya kemampuan siswa dalam menyimak berita serta minimnya pengetahuan terkait unsur, kaidah dan struktur berita. Hasil prates dinilai berdasarkan pedoman penilaian yang terdapat pada bab 3. Penilaian tersebut memiliki beberapa aspek yang menentukan nilai akhir siswa dalam menyimak berita. Dari hasil analisis data yang dilakukan, secara umum siswa masih kurang pada aspek formal, dan pengertian serta kaidah, unsur-unsur, struktur dan pokok berita. Dari segi ketepatan menyimak kata dalam berita yang diperdengarkan, kemampuan masih kurang. Banyak kesalahan yang dilakukan siswa, yaitu masih banyaknya siswa yang salah menyimak isi berita, dan masih banyak siswa yang menjawab teks berita tidak sesuai dengan kriteria penilaian. Kebanyakan siswa tidak bisa membedakan antara teras dan tubuh berita.

Kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan media audio visual *powtoon* diketahui berada pada kategori “baik”. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80. Hasil analisis data yang dilakukan peneliti yaitu sudah tidak terdapat banyak kesalahan dalam penulisan teks berita dalam tayangan video. Siswa sudah mampu menjawab stuktuktur dengan tepat. Siswa mampu membedakan antara teras dan tubuh berita, sesuai dengan berita yang diperdengarkan. Mampu menentukan unsur berita yang tepat. Hasil data yang dianalisis sudah cukup jika dibandingkan dengan hasil analisis prates.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 61, sedangkan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan berada pada kategori “Baik” dengan nilai rata-rata 80.

## **2. Kemampuan siswa menyimak berita dikelas pembedan sebelum dan sesudah menggunakan media menyimakterlangsung**

Kemampuan siswa kelas pembedan sebelum diberikan perlakuan diketahui masih berada pada kategori “kurang” hal tersebut berdasarkan hasil penilaian antar penimbang. Nilai rata-rata prates (tes awal) siswa dalam menyimak berita adalah 42. Dengan nilai rata-rata tersebut diketahui kategori kemampuan siswa berada pada kategori “kurang”. Hasil analisis data yang dilakukan peneliti yaitu masih kurangnya kemampuan siswa dalam menyimak berita. Hasil prates dinilai berdasarkan pedoman penilaian yang terdapat pada bab 3. Penilaian tersebut memiliki beberapa aspek yang menentukan nilai akhir siswa dalam menyimak berita. Penilaian tersebut memiliki beberapa aspek yang menentukan nilai akhir siswa dalam menyimak berita. Dari hasil analisis data yang dilakukan, secara umum siswa masih kurang pada aspek formal, dan pengertian serta kaidah, unsur-unsur, struktur dan pokok berita. Dari segi ketepatan menyimak kata dalam berita yang diperdengarkan, kemampuan masih kurang. Banyak kesalahan yang dilakukan siswa, yaitu masih banyaknya siswa yang salah menyimak isi berita, dan masih banyak siswa yang menjawab teks berita tidak sesuai dengan kriteria penilaian. Kebanyakan siswa tidak bisa membedakan antara teras dan tubuh berita.

Kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran terlangsung, yakni metode terlangsung sebagaimana mestinya media pembelajaran di dalam kelas diketahui berada pada kategori “cukup” dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 62. Hasil analisis data yang dilakukan peneliti yaitu sudah tidak terdapat banyak kesalahan dalam penulisan nama tokoh oleh siswa, siswa mampu membedakan tokoh dan penokhan dengan jawaban yang tepat, serta siswa sudah mampu menuliskan jenis alur beserta tahapan alur sesuai dengan dongeng yang diperdengarkan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan berada pada



kategori “kurang” dengan nilai rata-rata 42, sedangkan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan berada pada kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 62.

### **3. Perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas pembanding**

Pada bagian ini akan dideskripsikan perbedaan kemampuan menulis antara siswa kelas eksperimen dengan kelas pembanding.

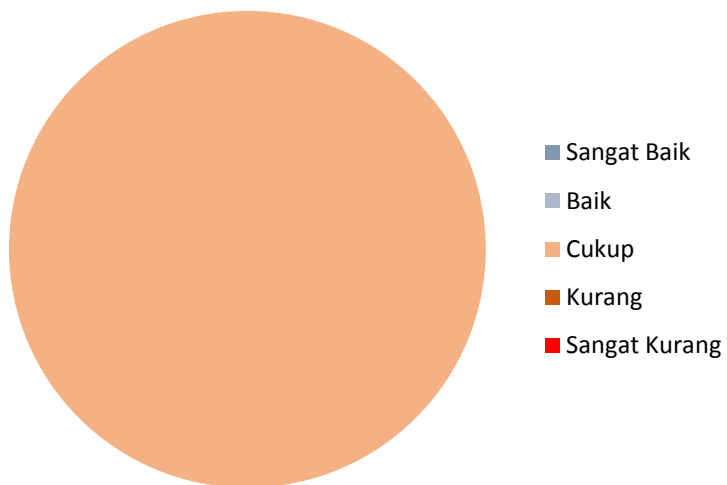
Berdasarkan penyajian dua tes tersebut, diketahui kelas eksperimen dan kelas pembanding mengalami peningkatan. Dari penyajian tersebut ditemukan bahwa peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas pembanding. Nilai rata-rata prates yang diperoleh kelas eksperimen adalah 50 dengan persentase 6% siswa berada pada kategori “sangat baik”, 10% berada pada kategori “baik”, 17% berada dikatagori cukup, 54% pada katagori “kurang” dan 13% pada katagori “sangat kurang.

Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas pembanding adalah 42 dengan persentase 3,3% berada pada kategori “baik” dan 13,3% berada pada kategori “cukup”, 74% pada katagori “kurang”, dan 10% pada katagori “sangat kurang”

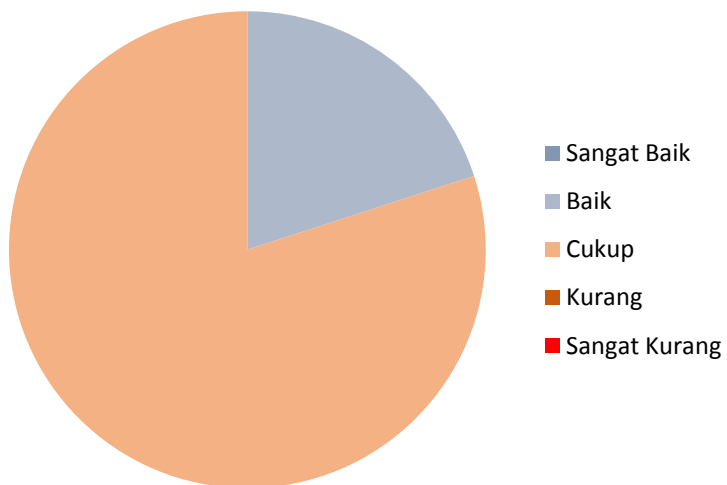
Nilai rata-rata pascates yang diperoleh kelas eksperimen adalah 78 dengan persentase 33% siswa berada pada kategori “sangat baik”, 40% berada pada kategori “baik” dan 27% berada pada kategori “cukup”.

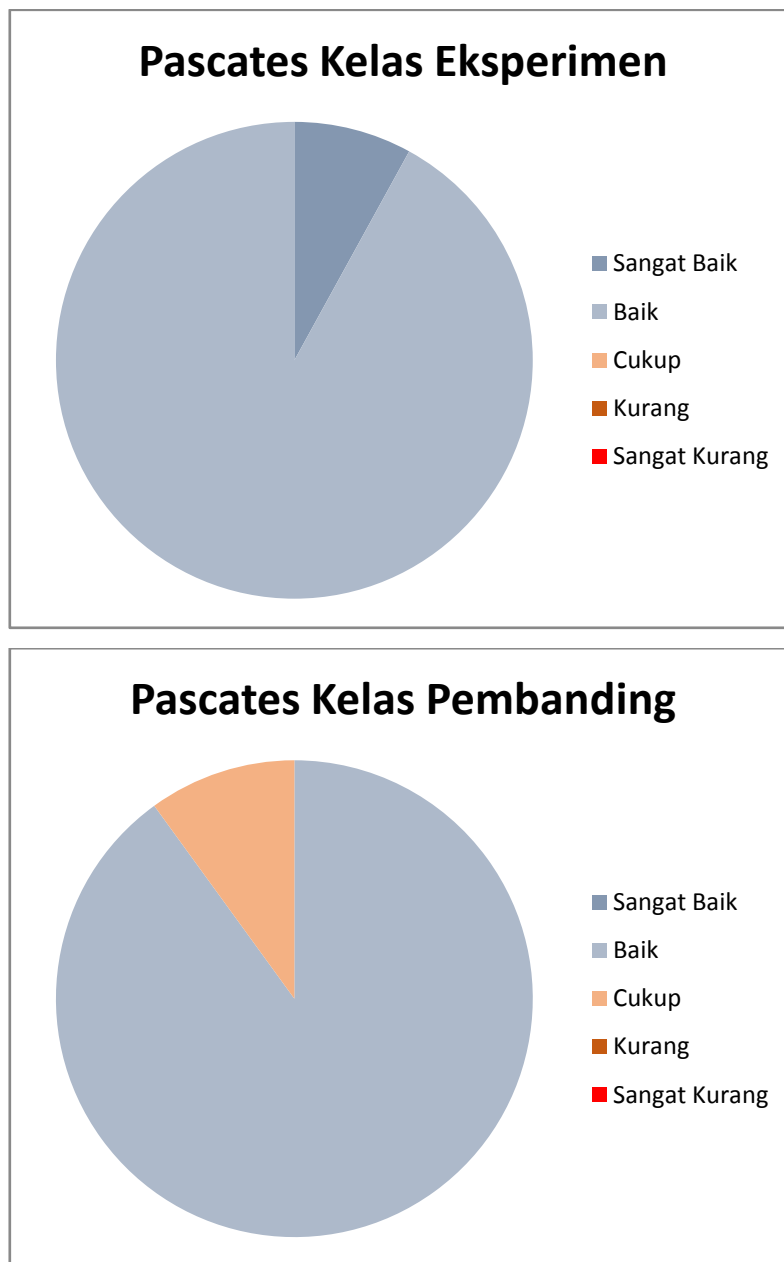
Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas pembanding adalah 62 dengan persentase 6% siswa berada pada kategori “sangat baik”, 27% berada pada kategori “baik”, 30% berada pada kategori “cukup”, dan 11% pada katagori “kurang”.

### Prates Kelas Eksperimen

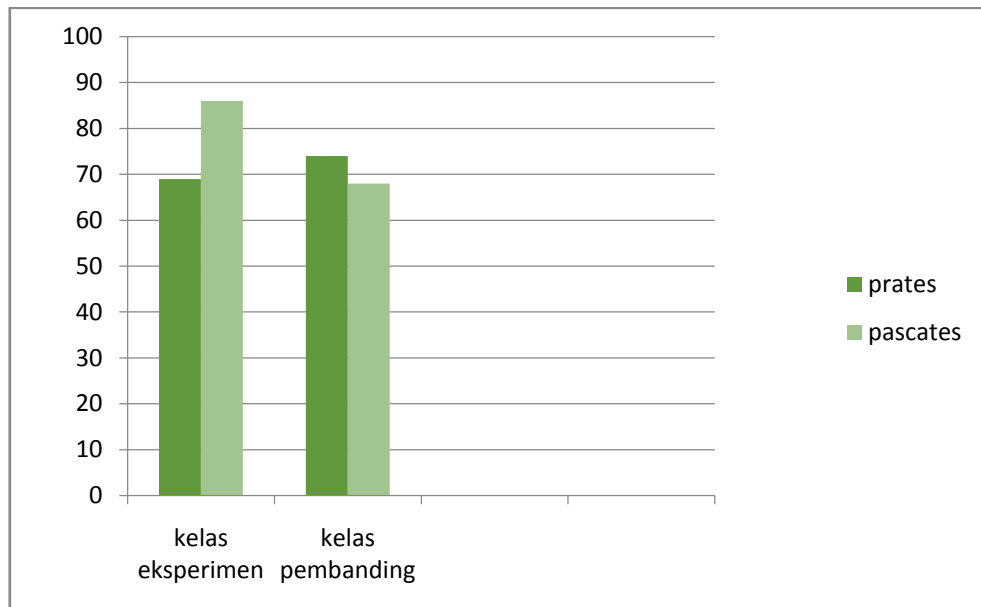


### Prates Kelas Pembandingan





Dalam diagram tersebut sudah terpaparkan perbedaan hasil menyimak siswa pascates kelas eksperimen dan kelas pembanding. Hasil menyimak pascates kelas eksperimen dan kelas pembanding. Dalam pembahasan ini, maka diagram berikut dapat menjelaskan adanya perbedaan yang signifikan antara pascates dan pascates di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas pembanding.



Perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen menggunakan media audio visual *powtoon*, sedangkan di kelas pembanding menggunakan media pembelajaran secara langsung. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual *powtoon* di kelas eksperimen telah terbukti efektif. Keefektifan media audio visual *powtoon* sudah terbukti oleh penelitian yang digunakan peneliti sebagai pedoman, sehingga penelitian ini positif memberikan dampak yang baik untuk pembelajaran menyimak khususnya menyimak berita.

